PENERAPAN *STORYTELLING* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCERITA PERISTIWA MENYENANGKAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN SURABAYA

Oleh:

Nur Jariyah
D07213027

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas II di MI Nurul Yaqin pada mata pelajaran IPS, yang dirasa belum mampu menerapkan keterampilan bercerita peristiwa menyenangkan secara lisan. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran IPS sedang berlangsung, keterampilan bercerita siswa kelas II dirasa masih sangat kurang. Dari 31 siswa hanya ada 5 siswa yang memiliki keterampilan bercerita yang baik serta mendapat hasil di atas KKM, 10 siswa memiliki keterampilan bercerita rata-rata, sedangkan 16 siswa lainnya tidak berani sama sekali bercerita sehingga nilainya di bawah KKM.

Untuk meningkatkan keterampilan bercerita peristiwa menyenangkan mata pelajaran IPS pada siswa kelas II MI Nurul Yaqin, maka peneliti menerapkan metode pembelajaran *storytelling.* Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita peristiwa menyenangkan pada mata pelajaran IPS di kelas II MI Nurul Yaqin dengan menerapkan metode *storytelling.* Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaborasi. Pada penelitian ini, subyeknya adalah siswa kelas II MI Nurul Yaqin Kota Surabaya. Data pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui wawancara, observasi, nontes, tes, dan dokumentasi. Penilaiannya menggunakan *performance,* aspeknya yakni mencakup kelogisan cerita, kelancaran bercerita, kesesuaian cerita dengan dokumen penting, dan ketepatan kalimat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *storytelling* dalam rangka meningkatkan keterampilan bercerita tentang peristiwa menyenangkan, baru dapat mencapai hasil optimal pada siklus II. Kategori penerapannya terbilang cukup mudah. Sedangkan peningkatan keterampilan bercerita peristiwa menyenangkan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *storytelling,* termasuk dalam kategori tinggi. Pada pra siklus prosentase peningkatakan keterampilan bercerita hanya berkisar 48,4%, pada siklus I prosentasenya mencapai 74,2%, sedangkan pada siklus II prosentasinya mencapai 96,8%. Dibanding dengan pra siklus, kenaikannya sebesar 48,4%, sedangkan dibanding dengan siklus I, kenaikannya sebesar 22,6%.

Kata Kunci: *Storytelling,* Keterampilan Bercerita Peristiwa Menyenangkan, IPS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id